

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis menggunakan jenis studi lapangan atau *field research* yang mempelajari langsung kehidupan sosial orang. Dengan kata lain, fokus masalah dapat ditentukan berdasarkan teori dan kebutuhan praktik dalam lapangan<sup>1</sup>. *Field research* dirancang untuk mempelajari secara intensif prasyarat konteks dan interaksi dalam kelompok sosial, institusi dan masyarakat<sup>2</sup>.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengumpulkan data terkait pembacaan surah al-Insyirah dalam tradisi mitoni di Desa Rau, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah strategi eksplorasi yang menghambat pencarian makna pemahaman, konsep, ciri, gejala, simbol, dan penjelasan fenomena alam dan menyajikannya secara naratif. Dari studi Kualitatif, data dikumpulkan dalam gambar, format kata dan bukan dalam format numerik atau angka<sup>3</sup>.

Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, dan definisi (dalam konteks tertentu) dari hal-hal tertentu, dengan fokus yang lebih besar pada isu-isu yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, urutan tindakan dapat bervariasi tergantung pada kondisi dan jumlah gejala yang berdeteksi. Tujuan penelitian biasanya berkaitan dengan hal-hal yang bersifat mudah dan efisien.<sup>4</sup>

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Rau, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara, dimana penduduk desa tersebut adalah masyarakat Jawa asli dan masih melestarikan budaya Jawa seperti tradisi ngapati, mitoni, sedekah bumi dan lainnya, namun dengan

---

<sup>1</sup> Maryaeni, *Metode Penelitian Kebudayaan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005).25

<sup>2</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1996).5

<sup>3</sup> Yusuf A. Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014).329-33

<sup>4</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012). 94

sejumlah pendatang yang memantapkan dan meningkatkan pemahaman mereka tentang agama islam, mereka memasukkan nilai-nilai islam kedalam berbagai tradisi yang mereka lestarikan. Seperti contoh dalam tradisi mitoni dimana didalam tradisi tersebut terdapat pembacaan sura-surah yang ada dalam al-Qur'an seperti QS. Maryam, QS. Yusuf, QS.Yasin, QS. Ar-Rahman tanpa kehilangan tradisi Jawa dan adat istiadat penduduk setempat. Namun, ada bacaan berbeda dari surah yang dibacakan dalam prosesi mitoni di desa Rau Kedung Jepara, dan surah yang dibaca adalah QS.Al-Insyirah. Inilah yang menjadikan Desa Rau kedung Jepara sebagi tempat penelitian yang menarik.

### C. Subjek Penelitian

Definisi subjek penelitian untuk penelitian ini digunakan untuk menghasilkan data atau informasi yang jelas dan valid. Penelitian ini membutuhkan kriteria khusus untuk mendapatkan sampel nantinya untuk memecahkan masalah peneliti dan dapat mencapai tujuan dari prosedur benar-benar melakukan penelitian. Metode untuk memilih orang yang diwawancarai adalah sampel. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada orang yang paling tahu dan memiliki informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Subjek penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan informasi yang lengkap dan rinci tentang persepsi membaca surah al-Insyirah dalam tradisi mitoni di desa Rau Kedung Jepara.

### D. Sumber Data

Menurut sumbernya, data penelitian dibagi menjadi dua, yaitu:<sup>5</sup>

#### 1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung. Wujud penelitian menggunakan alat ukur atau alat pengumpulan data langsung untuk masalah ini sebagai sumber informasi yang diperlukan. Dari data yang dilaporkan dalam penelitian ini, diperoleh dari observasi dan wawancara dengan para warga selaku pelaku Desa Rau, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara, tentang resepsi mereka membaca surah al-Insyirah yang dibacakan dalam tradisi mitoni yang jumlahnya 6 orang.

#### 2. Sumber data sekunder

---

<sup>5</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998). 91

Data sekunder atau data tidak langsung adalah data yang diperoleh dari tangan kedua, data yang diperoleh secara tidak langsung dari subyek oleh peneliti. Data sekunder biasanya berupa data dokumen atau data laporan yang dapat digunakan. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa jurnal, skripsi, website, buku, dan karya ilmiah. Selain berupa dokumentasi foto, dan dokumen data desa, sumber data sekunder dalam penelitian ini melibatkan tokoh agama, sesepuh desa serta pengurus desa.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digubakan penulis dalam survei ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena yang sedang dipelajari. Observasi adalah salah satu dari metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian, dapat direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan batas efektivitas dapat dikendalikan<sup>6</sup>. Metode ini menggunakan secara langsung terhadap Pengamatan atau persepsi objek, keadaan, situasi, proses atau perilaku<sup>7</sup>. Penelitian melakukan observasi, dengan terjun langsung ke lokasi untuk melihat proses dan kondisi masyarakat terkait tradisi *mitoni*, mengikuti kegiatan dan berinteraksi dengan masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang tradisi mitoni dan pembacaan surah al-Insyirah.

Observasi diperlukan untuk memahami proses wawancara, dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteks itu. Observasi dilakukan terhadap terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal lain yang yang dianggap berkaitan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara<sup>8</sup>.

### 2. Metode Wawancara

Wawancara digunakan oleh peneliti sebagai metode pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan masalahnya untuk dipelajari,

---

<sup>6</sup> Maryaeni, *Metode Penelitian Kebudayaan*. 54

<sup>7</sup> Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama* (Bandung: Pustaka Setia, 2000).52

<sup>8</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 134

dan bahkan jika peneliti ingin mempelajari responden secara mendalam dan jumlah respondennya sedikit.<sup>9</sup>

Metode pengumpulan data ini adalah *self reporting*. Memiliki atau melaporkan sendiri, atau setidaknya pengetahuan dan keyakinan pribadi. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur, tatap muka atau menggunakan media komunikasi seperti telephone atau gawai<sup>10</sup>. Sebelum wawancara, peneliti pertama kali membuat daftar pertanyaan tentang tradisi *mitoni* yang akan ditanyakan sebagai pedoman wawancara, wawancara dilakukan dengan orang yang diinformasikan tentang tradisi *mitoni* dan cara membaca surah al-Insyirah yang dibacakan dalam tradisi ini. Pada penelitian ini diperlukan kriteria khusus agar nantinya diambil sampel yang dapat menyelesaikan masalah penelitian sehingga teknik yang digunakan dapat memenuhi tujuan penelitian yang sebenarnya.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumen berasal dari kata *document* yang berarti item tertulis. Dokumentasi berarti bagaimana mengumpulkan data dengan merekam data yang ada. Metode ini lebih mudah dari pada metode pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen. Keuntungan dari dokumentasi adalah biaya yang relatif rendah dan lebih hemat waktu dan energi<sup>11</sup>. Disamping itu Pengambilan dokumentasi dilakukan dengan beberapa hal yaitu dengan cara memotret objek yang berhubungan dengan penelitian terhadap tradisi *mitoni*, melakukan rekaman saat wawancara berlangsung dan meminta data profil desa yang ada di balai desa, dengan cara tersebut menghasilkan foto-foto atau gambar dan rekaman suara serta file data profil desa.

### F. Uji keabsahan

Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif dilakukan atas dasar sejumlah kriteria, hal ini sesuai dengan subjek yang sedang dipertimbangkan tentang persepsi masyarakat tentang pembacaan surah al-Insyirah dalam tradisi

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 19th ed. (Bandung: CV. Alfabeta, 2013). 137

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 19th ed. 134

<sup>11</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 1st ed. (yogyakarta: cv. Pustaka Ilmu Group, 2020). 149

mitoni. Dalam hubungan ini, pemeriksaan validitas data yang terkumpul dilakukan secara terus menerus sehingga tidak ada informasi yang salah atau tidak tepat dalam konteks. Untuk itu, peneliti harus melakukan pengujian data melalui uji *kredibilitas*. Untuk menentukan apakah hasil pencarian benar. Juga dimungkinkan untuk memeriksa kesesuaian antara proses dan produk. Dengan uji kepatuhan, keakuratan, validitas dan keaslian data yang dikumpulkan dan dianalisis sejak awal akan menentukan keaslian dan keakuratan hasil penelitian yang dilakukan terbukti menghasilkan hasil yang relevan secara kontekstual dan akurat. Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa cara:<sup>12</sup>

1. Memperpanjang masa pengamatan bagi peneliti dilapangan.

Perpanjangan pengamatan yakni peneliti kembali ke lapangan, kemudian melakukan pengamatan, wawancara dengan data yang baru ataupun yang sudah lama yang pernah ditemui. Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab dan akan terbentuk *rapport*, semakin terbuka sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Pada tahapan ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan untuk memastikan apakah data yang didapat selama ini sudah benar atau tidak dalam penelitian tradisi mitoni di Desa Rau Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. Peneliti akan melakukan pengamatan yang lebih luas dan mendalam lagi jika data yang diperoleh tidak benar ketika dicek pada sumber data asli atau sumber data lain yang tidak benar hingga mendapatkan data yang sudah pasti kebenarannya.

2. Meningkatkan ketekunan

Melakukan pengamatan dengan cermat dan berkesinambungan merupakan cara untuk meningkatkan ketekunan terhadap tradisi *mitoni* dan pembacaan surah al-Insyirah yang dibaca dalam tradisi *mitoni*. Selain itu salah satu bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan membaca referensi buku ataupun hasil penelitian atau juga dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca wawasan peneliti akan semakin tajam dan luas, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan apakah sudah benar dan bisa dipercaya

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 271

ataukah tidak. Selain itu, peneliti juga berusaha untuk membaca berbagai referensi dari buku-buku khususnya buku yang membahas mengenai tradisi mitoni.

### 3. Melakukan Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti dengan cara teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Peneliti menggunakan wawancara kepada pihak narasumber yaitu para tokoh dan anggota masyarakat secara mendalam untuk sumber data yang sama secara kompak. Tujuan dari triangulasi adalah untuk mendapatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan mengenai tradisi tingkeban di Desa Rau sebagai bentuk akulturasi Islam dengan budaya lokal. Data yang diperoleh dengan teknik triangulasi akan diperoleh data yang konsisten, tuntas dan pasti.

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dalam penelitian dengan cara mengecek data yang sudah didapat dari beberapa sumber yaitu para tokoh agama dan anggota masyarakat Desa Rau.

#### b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji data dilakukan mengecek data kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda. Data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek lagi dengan observasi, dan dokumentasi. Jika menggunakan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, guna memastikan data mana yang dianggap benar, atau semua benar, karena sudut pandang yang berbeda.

#### c. Triangulasi waktu

Kredibilitas data juga dipengaruhi oleh waktu. Waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda. Melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam waktu dan situasi yang berbeda dilakukan dalam rangka pengujian

kredibilitas data. Jika data yang didapat masih menghasilkan data yang berbeda dalam hasil uji maka peneliti harus melakukan uji kredibilitas secara berulang-ulang hingga menemukan data yang pasti. Waktu penelitian ini dilakukan secara berkala dan telah disepakati oleh kepala Desa Rau dalam waktu kurang lebih satu bulan.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengumpulan data sehingga data tersebut dapat diinterpretasikan<sup>13</sup>Analisa data adalah kegiatan pengorganisasian data. Data yang terkumpul bisa berupa catatan lapangan dan komentar penelitian, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel dan sebagainya. Pengorganisasian dan pengolahan data bertujuan untuk menemukan topik dan konsep kerja.<sup>14</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif dan berkesinambungan, dengan tujuan akhir mengembangkan pemahaman konsep dan pengembangan suatu teori baru<sup>15</sup>. Analisis data yang dilakukan oleh penulis dalam kerangka penelitian ini, catatan termasuk wawancara dan observasi disistematisasikan untuk meningkatkan pemahaman subjek penelitian dan untuk mempresentasikannya. Metode ini telah digunakan oleh para peneliti untuk menganalisis kumpulan data, menggunakan diskusi dari gagasan umum hingga kesimpulan khusus.

Selain itu metode dengan konsep yang berkesinambungan juga digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini. Menurut Hans Robert Jauss yang menjelaskan tentang teori disebut dengan istilah *erwangtungshorizon* atau cakrawala harapan atau disebut juga dengan horizon harapan. Harapan-harapan yang dimiliki oleh seorang pembaca terhadap suatu teks atau suatu karya sastra (yang dalam penelitian ini karya teks yang dimaksud adalah al-Qur'an surah al-Insyirah) disebut dengan horizon harapan<sup>16</sup>. Metode inilah yang digunakan peneliti untuk mengetahui serta memahami sesuatu yang bersifat realitas sosial dan tingkah laku manusia itu sendiri terhadap pelaksanaan tradisi mitoni di Desa Rau Kedung Jepara.

---

<sup>13</sup> Kahmad, *Metode Penelitian Agama*. 102

<sup>14</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 145

<sup>15</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani. 97-98

<sup>16</sup> Ade Rahma, "Resepsi Sastra (Ikhtisar Konseptual)," *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 1 (2017).6

Dalam hal ini, peneliti menjelaskan resepsi masyarakat, mulai dari prosesi tradisi mitoni hingga terkait dengan pembacaan surah al-Insyirah dan maknanya. Namun menganalisis berdasarkan data yang diperoleh sebelum mengetahui bentuk matriks resepsi dan makna masyarakat, analisis data dilakukan dengan cara berikut:

1. Reduksi data

Data dilapangan dipecah menjadi deskripsi lengkap dan ganda. Titik data dikerucutkan, diringkas, dan titik utama dipilih untuk menyorot data utama. Data yang disingkat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pengamatan dan wawancara<sup>17</sup>. Semua data yang terkumpul kemudian dirangkum menjadi data parsial yang berkaitan dengan tradisi *mitoni* dan bacaan surah al-Insyirah dalam tradisi ini. Data dibuang jika data tidak diperlukan, tidak terkait dengan masalah yang dipelajari.

2. Display atau Penyajian Data

Kegiatan penyajian data penelitian untuk memungkinkan peneliti menarik kesimpulan sementara dan mungkin merencanakan tindakan lebih lanjut jika ternyata masih ada data yang tidak lengkap, yang perlu dilakukan jelas atau tidak mendapatkan serupa. Data tradisi mitoni dan pembacaan surah al-Insyirah yang diperoleh dari pembelajaran disajikan dalam bentuk teks dan tabel.

3. Verifikasi

Peneliti mengatur data pada folder file, indeks, atau komputer pada tahap awal analisis. Peneliti akan mengorganisasi data ke dalam kelompok data yang sesuai. Selanjutnya, peneliti melakukan proses refleksi atau mengingat lagi hal yang pernah ditemui dilapangan dalam melakukan penelitian terhadap tradisi *mitoni* dan pembacaan surah al-Insyirah dalam tradisi *mitoni*. Peneliti kemudian melihat kembali catatan-catatan pendek yang berhasil ditulis kemudian langkah selanjutnya yakni menggambarkan data menjadi narasi, mengklasifikasikan berbagai hasil temuan, kemudian memberikan interpretasi temuan-temuan tersebut.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Kahmad, *Metode Penelitian Agama*. 103

<sup>18</sup> A. Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. 12-13